

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Demak adalah salah satu kabupaten yang ada di provinsi Jawa Tengah yang terletak di bagian utara Pulau Jawa dengan luas 995,32 km². Kabupaten Demak berada pada jalur lalu lintas yang ramai dan strategis yaitu Jalur Pantura dimana dijadikan sebagai penghubung dari kota-kota di empat provinsi yaitu Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Kabupaten Demak memiliki pusat aktivitas sekaligus menjadi ibukota yaitu Kecamatan Kota Demak.

Kecamatan Kota Demak dijadikan sebagai kawasan CBD di Kabupaten Demak karena pusat aktivitas dan perekonomian Kabupaten Demak berada di Kecamatan Kota Demak seperti kegiatan industri, pariwisata, perkantoran dan lain sebagainya. Selain itu, Kecamatan Demak juga dikenal sebagai salah satu daerah penghasil bahan mentah dan juga daerah pertanian yang besar. Kondisi tersebut membuat Kecamatan Demak menjadi jalur strategis untuk distribusi barang dan mobilitas masyarakat, serta meningkatnya kebutuhan terhadap transportasi yang berbanding lurus dengan kepadatan kendaraan sehingga menyebabkan naik turunnya kinerja di ruas jalan pada saat jam sibuk maupun diluar jam sibuk.

Dengan adanya aktivitas-aktivitas tersebut, tingkat pelayanan ruas jalan yang baik sangat dibutuhkan untuk mendukung kelancaran distribusi hasil produksi dan mobilitas masyarakat. Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 11 Tahun 2021 tentang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang berbunyi Infrastruktur jalan dan jembatan memiliki peran krusial dalam menunjang roda perekonomian dan mobilitas masyarakat. Semakin baik kualitas jembatan dan jembatan yang tersedia di suatu daerah maka akan diikuti dengan tumbuhnya perekonomian di suatu daerah tersebut.

Kinerja ruas jalan merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan aliran transportasi di suatu wilayah. Salah satu kunci lancarnya arus lalu lintas di sebuah wilayah ditandai dengan kinerja jalan dan simpang yang optimal (Nurul Fitriani, 2023). Ruas jalan yang baik dan terawat dapat mendukung mobilitas masyarakat dan kegiatan distribusi arus barang dan jasa sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Karena tingginya bangkitan dan tarikan di Kecamatan Demak, kinerja ruas jalan di Kecamatan Demak seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat menaikkan dan menurunkan fungsionalitas jalan tersebut khususnya di wilayah CBD pada jam sibuk, baik itu tingkat kesesuaian volume lalu lintas dengan kapasitas jalan sehingga mempengaruhi kecepatan, maupun hambatan samping. Fungsionalitas jalan dalam penelitian ini merujuk pada kemampuan suatu segmen jalan untuk melayani berbagai fungsi dan peran yang diharapkan dalam sistem transportasi. Fungsionalitas jalan mencakup aspek-aspek teknis dan operasional yang memungkinkan jalan tersebut dapat digunakan untuk mendukung mobilitas dan aksesibilitas (Sahri, 2021).

Jumlah volume kendaraan yang meningkat dapat membuat kinerja ruas jalan mengalami penurunan tingkat pelayanan (Syawaluddin Effendi Lubis 2021). Peningkatan kebutuhan terhadap transportasi akan terjadi seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk. Saat membahas kinerja ruas jalan, kita dapat mengacu pada bagaimana jalur tersebut menanggapi volume lalu lintas (Nurul Fitriani 2023). Pertambahan jumlah penduduk membuat kebutuhan masyarakat terhadap kepemilikan alat transportasi meningkat pula. Hal ini berbanding terbalik dengan kapasitas jalan yang semakin terbatas. Pada kondisi inilah kemacetan terjadi (Audie L.E Rumayar, 2018).

Tingginya intensitas perjalanan ke arah kawasan CBD menyebabkan tekanan yang signifikan pada infrastruktur transportasi, terutama ruas jalan utama. Peningkatan volume lalu lintas, baik kendaraan pribadi maupun angkutan umum, sering kali menimbulkan kemacetan, penurunan kecepatan, dan peningkatan waktu tempuh. Faktor-faktor seperti kepadatan

lalu lintas, manajemen lalu lintas, ketersediaan dan kualitas angkutan umum, serta perencanaan tata ruang kota sangat berpengaruh terhadap kinerja ruas jalan di kawasan CBD.

Sesuai pengamatan, ruas jalan di kawasan CBD Kecamatan Demak memiliki hambatan samping yang ringan – sedang. Akan tetapi naik turunnya angka volume kendaraan pada saat jam sibuk maupun tidak sibuk akan mempengaruhi kinerja ruas jalan di kawasan CBD. Di Kecamatan Demak, ruas Jalan Bhayangkara dan Jalan Nurcahya yang memiliki angka derajat kejenuhan (D_j) 0,72 – 0,79. Kondisi tersebut pastinya akan mengakibatkan naik turunnya kinerja ruas jalan jika dibiarkan terjadi secara terus-menerus seiring dengan waktu. Tetapi disamping kondisi tersebut, penulis belum mengetahui faktor yang paling berpengaruh secara signifikan terhadap naik turunnya kinerja lalu lintas di keseluruhan ruas jalan kawasan CBD Kecamatan Demak.

Oleh karena itu, penulis berminat membuat penelitian yang berjudul “FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KINERJA RUAS JALAN PADA KAWASAN CBD DI KABUPATEN DEMAK”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang penulis peroleh berdasarkan latar belakang diatas adalah belum diketahuinya faktor yang berpengaruh terhadap kinerja ruas jalan pada kawasan CBD di Kabupaten Demak.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka pertanyaan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi eksisting kinerja ruas jalan pada kawasan CBD di Kabupaten Demak?
2. Apa saja faktor yang berpengaruh terhadap kinerja ruas jalan pada kawasan CBD di Kabupaten Demak?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Kertas Kerja Wajib ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja ruas jalan di Kabupaten Demak.

Tujuan dari penyusunan Kertas Kerja Wajijb ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting kinerja ruas jalan pada kawasan CBD di Kabupaten Demak.
2. Mengidentifikasi faktor yang berpengaruh terhadap kinerja ruas jalan pada kawasan CBD di Kabupaten Demak.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan ruang lingkup masalah dan wilayah penelitian bertujuan untuk membatasi wilayah penelitian sedemikian rupa sehingga analisis dan dapat dilakukan secara rinci dan sistematis, maka ruang lingkup permasalahan dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada ruas jalan yang berada di area CBD Kabupaten Demak, yaitu Kecamatan Demak.
2. Penelitian ini membahas kinerja ruas jalan dan faktor yang berpengaruh terhadap kinerja ruas jalan di kawasan CBD Kabupaten Demak
3. Tidak melakukan skenario usulan dalam hasil penelitian dari faktor yang berpengaruh terhadap kinerja ruas jalan pada kawasan CBD di Kabupaten Demak